

Uji Mutu Tepung Karaginan Hasil Ekstraksi Metode Pemanas *Ohmic* dan Konvensional

Imam Fadholi

Program Studi Keteknikan Pertanian

Jurusan Teknologi Pertanian

ABSTRAK

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis cukup menjanjikan karena digunakan sebagai penghasil tepung karaginan. Pengolahan tepung karaginan menggunakan teknologi pemanas *ohmic* dan konvensional. Teknologi pemanas *ohmic* merupakan suatu proses dimana bahan dijadikan resistor yang dilewati arus listrik (khususnya arus bolak-balik AC). Pemanas konvensional merupakan pemanas dimana panas yang mengalir dari permukaan menuju bagian dalam bahan. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan mutu tepung karaginan hasil ekstraksi pemanas *ohmic* dan konvensional meliputi rendemen, kadar air, derajat putih, dan viskositas. Penelitian ini menggunakan perlakuan yang sama pada kedua metode dengan perbandingan rumput laut : alkali (1 : 20), KOH 1N, lama pemanasan 1 jam, dan suhu pemanasan 90°C. Mutu tepung karaginan hasil ekstraksi metode pemanas *ohmic* adalah : 1) rendemen rata-rata 45%, 2) kadar air 10%, 3) derajat putih 77,63%, 4) viskositas 6,02 cp. Sedangkan hasil pemanas konvensional : 1) rendemen rata-rata 42%, 2) kadar air 8%, 3) derajat putih 74,27%, 4) viskositas 4,57 cp. Hasil analisis statistik uji beda rata-rata pada parameter mutu rendemen menunjukkan pemanas *ohmic* sama atau berbeda tidak nyata dibanding dengan pemanas konvensional, sedangkan mutu kadar air, derajat putih, dan viskositas nilai mutu hasil ekstraksi pemanas metode *ohmic* lebih tinggi dari konvensional.

Kata kunci: pemanas konvensional, pemanas *ohmic*, rumput laut, tepung karaginan.